

**PENDAMPINGAN USAHA SERVIS MOTOR BAGI PEMUDA KARANG  
TARUNA DESA SARIMULYA**

**Budi Kaliwanto, Bambang Herlambang, Ahsonul Anam,  
Deden Rosid Waltam**

**Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan**  
E-mail: [dosen01370@unpam.ac.id](mailto:dosen01370@unpam.ac.id); [dosen00702@unpam.ac.id](mailto:dosen00702@unpam.ac.id);  
[dosen01524@unpam.ac.id](mailto:dosen01524@unpam.ac.id); [dosen01942@unpam.ac.id](mailto:dosen01942@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Servis motor dapat menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan karena perolehan keuntungannya yang menjanjikan, terutama jika letak usaha berada di daerah yang padat penduduk dan di pinggir jalan yang banyak dilalui kendaraan bermotor. Apalagi jika aktivitas warganya sangat tinggi sehingga tidak ada kesempatan pergi ke bengkel resmi yang jaraknya juga jauh. Maka bengkel servis tersebut menjadi satu-satunya pilihan. Diperlukan beberapa strategi untuk mendukung kelancaran usaha tersebut. Keberhasilan usaha servis motor tergantung pada aspek baik teknis maupun manajemen. Mitra kegiatan PKM ini adalah para pemuda yang tergabung dalam organisasi karang taruna. Usaha servis motor tersebut dilaksanakan berdasarkan pengalaman seadanya tanpa adanya pengetahuan dan perencanaan yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kedua mitra terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan peralatan, desain usaha, proses eksekusi servis motor maupun pemasaran. Belum adanya pengetahuan manajemen yang memadai dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan. Masalah selanjutnya adalah manajemen keuangan yang belum rapi, dimana masih campuraduk antara uang hasil usaha dengan uang pribadi. Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1. Aspek teknis: a. membuat panduan model mengenai manajemen mutu baik dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses servis motor; b. mengaplikasikan teknologi servis motor dengan peralatan yang lebih canggih dibandingkan dengan cara konvensional. 2. Aspek manajemen: memberikan pelatihan manajemen bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian baik dalam aspek teknis ataupun manajemen. 3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan: memberikan strategi kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan ketika melakukan servis motor, sehingga pelanggan memutuskan tempat usaha tersebut menjadi satu-satunya pilihan, dan bahkan membantu menarik calon pelanggan lainnya.

**Kata kunci : bimbingan, manajemen, strategi, usaha, servis.**

**Abstract**

*The business of motorcycle service center can be one of the business opportunities to be developed since the prospective of profit obtained, especially if it is located at densely populated area and is traversed by street widely used by motorcycle. In addition, if mostly people have no time to go to authorized service center and in a distance, then the service center could be the one choice. Some strategies are needed to support the smooth running of the business. The success of this business*

*is depend on either technical or management aspects. Partners in this PKM activity are young people who are members of youth organization named Karang Taruna Sarimulya. This PKM activity tries to solve these problems. The solutions proposed or offered are: 1. Business aspect solutions, 2. Management aspect solutions, 3. Customer comfort and satisfaction aspects solutions*

**Keywords:** *guidance, management, strategy, business, motorcycle service.*

## PENDAHULUAN

Jumlah angkatan kerja di Indonesia setiap tahun terus meningkat, namun tidak dibarengi dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Satu posisi pekerjaan diperebutkan oleh ribuan pelamar kerja. Hal ini membuat sebagian orang menjadi pengangguran yang jumlahnya meningkat setiap tahun. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran. Salah satunya mendorong para pencari kerja bukan lagi berorientasi menjadi karyawan, tapi diarahkan dapat menciptakan lapangan kerja baru melalui berwirausaha. Banyak potensi kewirausahaan yang bisa dikembangkan di tanah air. Melalui wirausaha, pemerintah akan terbantu dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Apalagi jumlah pengusaha di Indonesia masih terbilang kecil dibandingkan negara maju di dunia.

Banyak jenis usaha yang bisa ditekuni seseorang. Seperti usaha dalam bidang kuliner, minuman, minimarket, perdagangan, jasa, otomotif, dan lain sebagainya. Peluang usaha tersebar di mana-mana sehingga yang terpenting sekarang ini adalah cermat dalam memilih jenis usaha yang menguntungkan, prospektif dan sesuai dengan hobi atau *passion* kita. Salah satu usaha yang menjanjikan dijalani kini adalah usaha servis motor.

Saat ini motor masih menjadi jenis kendaraan yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia. Terutama untuk masyarakat kelas menengah kebawah. Menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), jumlah sepeda motor yang terjual selama tahun 2020 sebanyak 3.660.616. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan populasi seluruh kendaraan di Indonesia lebih dari 133 juta unit per 2019. Sejak dua tahun lalu kenaikan jumlah kendaraan meningkat sekitar 5 persen. Hal ini akan terus meningkat mengingat dalam beberapa tahun terakhir selalu naik seiring pertambahan jumlah populasi penduduk. Tentu ini akan membuka peluang usaha tersendiri bagi para pengusaha UKM seperti pelaku usaha servis motor.

Di zaman sekarang ini, kepraktisan tentu memiliki nilai lebih bagi hampir semua masyarakat. Kesibukan beberapa kalangan masyarakat, terutama kalangan menengah ke atas yang kebanyakan waktu bekerjanya padat membuat mereka terkadang tidak mempunyai waktu untuk menservis kendaraan mereka di bengkel resmi yang lokasinya kadang cukup jauh dari rumah, sementara mereka tetap ingin menggunakan kendaraannya dalam keadaan siap pakai. Di samping itu biaya servis di tempat servis non resmi lebih murah dibandingkan dengan bengkel resmi. Atau mungkin juga mereka tidak mau

mengeluarkan biaya yang mahal sehingga lebih memilih menservis motornya ke bengkel non resmi terdekat dari rumahnya dan sejumlah alasan lainnya. Kondisi ini menjadi peluang untuk membuka usaha servis motor, dengan tarif yang relatif murah.

Saat ini banyak ditemui di berbagai sudut tempat dan daerah gerai usaha servis motor. Mungkin di satu daerah ada dua hingga tiga outlet usaha servis motor. Walaupun demikian, masing-masing outlet selalu saja ada pelanggan masing-masing. Hal tersebut tak terlepas dari besarnya kebutuhan masyarakat terhadap usaha servis motor. Setiap keluarga bisa memiliki satu hingga dua sepeda motor atau lebih. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia sangat tinggi membuat usaha servis motor sangat menjanjikan.

Pada umumnya, tempat servis mobil atau motor memiliki *layout* atau fasilitas yang hampir sama. Pelanggan hanya duduk menunggu mobil atau motornya selesai diservis, mungkin ada yang sambil membaca koran atau bermain telepon genggamnya. Perlu ada inovasi yang berbeda sehingga membuat pelanggan betah dan mendorong untuk kembali suatu saat, misalnya dengan menambahkan fasilitas hiburan, jaringan internet (wifi), media permainan anak-anak, ruangan yang sejuk, minuman dan makanan kecil atau kafe sederhana, ruang khusus meroko, dan lain-lain, termasuk pekerja yang ramah dan sambutan hangat kepada pelanggan. Dengan demikian akan mengundang pemilik motor untuk berlangganan ke tempat servis tersebut, bahkan dapat merekomendasikan kepada

orang lain sehingga bertambah pelanggan yang datang.

Usaha jasa servis motor termasuk jenis bisnis yang sangat mudah untuk dijalankan. Bahkan bisa dijadikan sebagai usaha sampingan di rumah, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti mengubah ruangan kosong di depan rumah atau garasi.

Usaha servis motor ini yang dijalankan oleh beberapa penduduk desa Sarimulya untuk membantu masalah keuangan keluarga. Usaha ini biasanya dijalankan oleh para pemuda sebagai operator yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga dijalankan dengan apa adanya.

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah para pemuda tergabung dalam organisasi karang taruna yang menjalankan usaha servis motor. Usaha servis motor tersebut dilaksanakan berdasarkan pengalaman seadanya tanpa pengetahuan dan perencanaan yang memadai. Hal ini membuat usaha servis motor menjadi kurang berkembang dan tidak mengalami peningkatan dari sisi omset dan keuntungan.

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kedua mitra, prioritas masalah yang dihadapi oleh mitra usaha servis motor terbagi dalam 3 aspek sebagai berikut:

#### 1. Aspek Teknis

Permasalahan dalam aspek teknis antara lain: pemilihan peralatan dan bahan yang terdiri dari bahan utama, air, serta bahan pelengkap lainnya; tempat penyimpanan peralatan dan bahan yang kotor; persediaan air yang kurang; dan desain tempat usaha yang baik.

#### 2. Aspek manajemen

Aspek manajemen yang belum rapi sehingga kedua mitra hanya menjalankan usaha servis motor seadanya tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang baik. Salah satu contoh, minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, terlihat dari tercampuraduknya antara keuangan pribadi dengan keuangan hasil usaha.

3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan

Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan seringkali dilupakan oleh pelaku usaha. Tanpa sadar, pelaku usaha hanya memikirkan keuntungan sesaat, yang bila dihitung secara hitungan bisnis sebetulnya rugi. Sebagai contoh, bila pelanggan hanya sesekali saja melakukan jasa servis motor, tanpa merasa nyaman dan puas ketika menerima jasa servis motor, untuk selanjutnya mereka tidak datang lagi. Informasi dari mulut ke mulut atau informasi melalui media sosial menjadi sangat berarti di jaman sekarang ini, bila informasi yang tersebar melalui media tersebut adalah informasi yang positif.

Tujuan umum dari kegiatan PKM ini adalah membantu para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Sari Mulya, Setu, Tangerang Selatan dalam mengatasi masalah pengembangan usaha servis motor. Secara khusus tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memecahkan permasalahan yang masih dihadapi oleh Karang Taruna Desa Sari Mulya, Setu, Tangerang Selatan dalam kaitannya dengan operasional usaha servis motor dengan prosedur

yang benar dan efisien, mengajarkan manajemen yang baik dalam usaha servis motor kepada peserta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para pemuda dalam rangka mengembangkan usaha servis motor dan mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa Prodi Teknik Mesin – Unpam yang dilibatkan kedalam kegiatan PKM, serta melancarkan program Tridarma Perguruan Tinggi bagi para dosen.

## METODE PELAKSANAAN

### Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah yang ditemukan pada hasil survei adalah sebagai berikut:

1. Aspek teknis  
Kurangnya pengetahuan dan keterampilan (*knowledge and skill*) baik dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses servis motor.
2. Aspek manajemen  
Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian usaha.
3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan  
Minimnya sarana penunjang dan cara pelayanan dalam mempertahankan pengguna jasa agar menjadi pelanggan tetap.

### Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi yang diusulkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek teknis  
Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra maka solusi untuk aspek usaha antara lain: a) membuat panduan mengenai manajemen mutu baik

dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses servis motor; b) mengaplikasikan teknik servis motor yang benar.

2. Aspek manajemen  
Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah memberikan pelatihan manajemen bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian, baik manajemen keuangan, sarana dan tenaga kerja.
3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan  
Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan sarana dan pelayanan yang menenangkan, seperti: membuat ruang tunggu yang sejuk, rapi dilengkapi dengan sarana hiburan seperti TV, sofa, snack dan Wi-Fi, penyambutan pelanggan yang ramah, sehingga pelanggan tidak jenuh. Mereka akan menjadi pelanggan yang setia dan bahkan akan menjadi pelanggan yang akan menarik calon pelanggan lainnya.

#### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan target para pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna Desa Sari Mulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan.

#### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Juni 2021

Waktu : 08.00 - 15.00 WIB

Tempat : Desa Sari Mulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten

#### **Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang digunakan kepada pengunjung adalah dengan memberikan penjelasan servis motor materi teori terlebih dahulu baru kemudian praktek. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:

##### **1. Tahap Persiapan**

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Survei awal  
Pada tahap ini dilakukan survei ke Desa Sari Mulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan.
- b. Fiksasi Jadwal  
Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.
- c. Persiapan Materi Kegiatan  
Pada tahap ini dilakukan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: bahan tayang dan *handout*
- d. Persiapan Peragaan  
Pada tahap ini dilakukan persiapan alat dan bahan peragaan usaha servis motor.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.**

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

- a. Metode Penjelasan Servis motor  
Memberikan penjelasan secara singkat dan sederhana konsep servis motor.
- b. Metode Peragaan  
Melakukan peragaan in situ.
- c. Diskusi  
Melakukan diskusi dengan peserta untuk membuka wawasan bahwa manajemen

usaha servis motor yang baik itu penting.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut:

1. Tanggapan/respon positif dan animo dari peserta pelatihan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan peserta dalam mengoperasikan servis motor dan manajemen usaha.

Pada sesi awal tim PKM mempersiapkan dan menata alat, bahan, spanduk dan ruangan yang akan digunakan dalam peragaan di tempat yang sudah disediakan. Persiapan dilakukan oleh dosen Teknik Mesin Universitas Pamulang dibantu pemuda Karang Taruna tempat PKM dilaksanakan. Pelaksanaan dilakukan di lapangan Desa Sari Mulya, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan. Tim PKM juga melakukan koordinasi dengan RT dan RW setempat yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM ini. Ada tiga RT dan satu RW yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu RT 01, 02 dan 03 serta RW 01.

Setelah semua alat, bahan dan peserta telah berkumpul di tempat yang telah ditentukan, kegiatan PKM diawali dengan pembukaan oleh Ketua PKM Bpk Ir. Budi Kaliwanto, M.T., menyampaikan latar belakang

dan tujuan kegiatan PKM dilaksanakan di Sari Mulya. Dijelaskan pula sekilas servis motor mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk praktek PKM. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua RT 002/001 Bapak Amit Wahyudi, S.P.D.I.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan servis motor. Materi pelatihan meliputi operasional servis motor, perbaikan dan manajemen arus kas (*cash flow*) usaha. Penyampaian materi diisi dengan beberapa pertanyaan dan latihan yang diberikan untuk peserta dibimbing oleh pengajar. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan oleh tim PKM yang diajukan peserta.

Selama acara peserta pelatihan sangat antusias untuk mengikuti acara. Hal ini terlihat perhatian yang diberikan peserta selama acara. Semua pertanyaan dan latihan yang diberikan tim PKM disambut dengan antusias oleh peserta.

Setelah selesai acara diskusi dilanjutkan dengan praktek servis motor menggunakan peralatan servis motor Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang. Praktek servis motor dilakukan diluar ruangan agar memudahkan dalam melakukan servis.

Sistem servis motor yang digunakan memiliki peralatan yang cukup lengkap sehingga memudahkan dalam pelaksanaan praktek. Sistem yang digunakan bersifat kompak dan portabel sehingga mudah untuk dibawa-bawa. Juga diberikan penjelasan berupa diagram sehingga memudahkan untuk memahami skema mesin motor.



Gambar 1. Instruksi dari Pelatih

Peragaan praktek dilakukan oleh peserta Karang Taruna Sari Mulya dengan bimbingan dari operator yang berpengalaman dan dosen Teknik Mesin. Kepada peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai servis motor.



Gambar 2. Praktek oleh Peserta

Setelah dilakukan praktek servis motor dilanjutkan dengan acara sesi foto bersama tim PKM dan peserta. Sesi foto bersama dilakukan menggunakan spanduk PKM untuk menunjukkan topik PKM yang telah dilakukan.

Kegiatan diakhiri dengan sambutan penutupan kegiatan PKM oleh Ketua PKM, sesi foto bersama dan ramah tamah, serta pembenahan seluruh bahan dan peralatan.



Gambar 3. Sambutan Ketua PKM dan Ketua RT 003.001



Gambar 4. Foto bersama usai PKM

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul: “PENDAMPINGAN USAHA SERVIS MOTOR BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DESA SARI MULYA – SETU TANGERANG SELATAN” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para peserta antusias dalam menyimak servis motor baik materi teori maupun aksi peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat tanya jawab seputar peragaan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pelatihan ini.

Permasalahan pengelolaan usaha servis motor di kalangan para pemuda Karang Taruna kurang dikuasai karena kurangnya praktik dan peralatan. Oleh karenanya diharapkan para dosen di Prodi Teknik Mesin – Unpam khususnya dosen pengampu motor bakar dan elemen mesin dapat mengubah paradigma tersebut. Dosen adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para dosen.

Permasalahan lain yang timbul yaitu kurangnya media pembelajaran yang memadai untuk servis motor suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit

para pemuda dalam Karang Taruna dalam memahami konsep sehingga tak jarang para pemuda memahami di luar konsep yang sebetulnya.

Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, akan timbul semangat membuka usaha servis motor dengan pengelolaan yang lebih baik. Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam.

### **Saran**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat dilanjutkan dengan jenis servis motor yang lain untuk aplikasi yang berbeda sehingga lebih banyak lagi yang menerima ilmu dan keterampilan mengenai servis motor. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Untuk memberikan materi mengenai manajemen keuangan dan pegawai dapat dilakukan kerjasama dengan jurusan manajemen.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Teknik - Universitas Pamulang, Kepala Prodi Teknik Mesin - Universitas Pamulang, Kepala LPPM - Universitas Pamulang, Ketua RT

002/001, pemuda Karang Taruna Sari Mulya dan semua pihak yang telah berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran dengan memberikan ide-ide sehingga PKM ini dapat diselesaikan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ciputra Darmawan. STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BISNIS BENGKEL MOTOR HENRY. Jurnal Manajemen Vol 15 No 2 Mei 2016. Jakarta.
- David Crolla. Automotive Engineering e-Mega Reference. Butterworth-Heinemann. New York. 16 Jun 2009.
- H.-H. Braess (ed), Ulrich Seiffert. Handbook of Automotive Engineering. SAE International. New York. 2005.
- Jhoni Oberton. Azridjal Aziz. Uji Kinerja Motor Bakar Empat Langkah Satu Silinder Dengan Variasi Tinggi Bukaannya Katup Pada Sudut Pengapian Sepuluh Derajat Sebelum TMA Dengan Bahan Bakar Pertamina Plus. Jom FTEKNIK Volume 4 No. 2 Oktober 2017. Jakarta.
- R Sakthivel et.al. Introduction To Automotive Engineering. Scrivener Publishing - wiley. New York. 2019.
- [www.aisi.or.id](http://www.aisi.or.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)